

Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016

Lila Fristinaningrum, Arisyahidin
Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri

Abstract

This study purposed to examine the effect of variable current ratio, firm size, holding and earning per share on their closing price of property and real estate in Indonesia. The multiple regression analysis is used to analyze the data in this study. Data analysis are implied on property and real estate company which listed on Indonesia Stock Exchange in periode 2014-2016. A total of 46 companies as population of study, just 36 companies of the population used a sample. The results of this study indicate that the increasing of current ratio and firm size will decrease the company's closing price, and the increasing of earning per share will increase the company's closing price.

Keywords: Current Ratio, Firm Size, Earning per Share, and Closing Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *current ratio*, *firm size*, dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate*. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis data dilakukan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2014–2016. Sebanyak 46 perusahaan sebagai anggota populasi penelitian, sebagai sampel penelitian adalah 36 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio* dan *firm size* yang menunjukkan bahwa jika nilainya tinggi, maka akan menurunkan harga saham, sementara perusahaan yang tingkat *earning per share*-nya yang tinggi akan meningkatkan nilai harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Firm Size*, *Earning Per Share*, dan Harga Saham.

Latar Belakang Teoritis

Pengertian pasar modal menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, mendefinisikan; Pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan wadah bagi penjual atau pihak yang kelebihan dana dalam menjual belikan sahamnya dan pembeli atau investor yang membeli saham dari emiten atau perusahaan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pengertian dari saham atau efek menurut Wikipedia Bahasa Indonesia (2016) adalah; Efek atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *security* adalah suatu surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan.

Samsul (2006:45); Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dan pemilikinya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Pendapat lain dikemukakan oleh Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2009:101); Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Menurut Husnan (2005:29);

Saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Dari berbagai definisi di atas, dapat dikatakan bahwa saham bernilai berharga baik bagi perusahaan, investor, maupun kreditor. Oleh sebab itu, dalam menentukan saham mana yang dijual, dibeli, maupun ditahan semua pihak wajib selektif terkait dari setiap prosesnya.

Dalam melakukan pembelian saham atau biasa disebut penanaman modal investor perlu melakukan semacam seleksi dalam menentukan saham mana yang dianggap bonafit. Penanaman modal oleh investor pada suatu perusahaan selanjutnya disebut dengan investasi. Menurut Jogiyanto (2014:5); "Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu".

Beberapa emiten diprediksi akan tetap berjaya karena kebutuhan pokok masyarakat

Indonesia yang tidak dapat terpisahkan dari kebutuhan pokok masyarakat Indonesia akan sandang, pangan dan papan. Sektor *property* dan *real estate* menjadi salah satu sektor yang diprediksi akan terus tumbuh, mengingat kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis dan moderen. Menurut Alexander, B. Hilda (2015), dalam Harian Kompas, bahwa Sektor *property* akan tumbuh positif pada tahun 2016 dengan proyeksi ekonomi dan iklim bisnis yang membaik.

Sementara itu pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Menurut artikel yang ditulis oleh Sukirno (2016) dalam laman market.bisnis.com menyatakan bahwa, “Pelaku pasar memproyeksikan Indeks harga saham gabungan (IHSG) menembus level tertinggi sepanjang masa pada akhir 2016 setelah terus meroket sejak awal tahun ini. Investor tengah berancang-ancang melakukan *window dressing* akhir tahun dan diproyeksi membuat Indeks harga saham gabungan menembus level tertinggi sepanjang sejarah.”

Salah satu faktor eksternal perusahaan ditunjukkan pada fenomena yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Sedangkan faktor internal perusahaan dapat diamati dalam laporan keuangan. Berdasarkan faktor-faktor internal tersebut terdapat beberapa rasio keuangan yang akan menjadi variabel independen. Rasio-rasio tersebut adalah *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Earning Per Share*. Menurut Prihadi (2010 : 177); “*Current Ratio* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya”. Syamsuddin (2011:43); *Current Ratio* merupakan salah-satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. *Current Ratio* merupakan rasio yang sering dipakai untuk menentukan bagaimana likuiditas perusahaan dilihat dari aset lancar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Biasanya semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka perusahaan dinilai semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio keuangan kedua yang digunakan adalah *Firm Size*. Menurut Jogiyanto

(2014:685) “Pengukuran *Size* yang umumnya digunakan adalah nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas”. Paramu dalam Indrajaya, dkk (2011:), “mengingat nilai aktiva perusahaan yang besar maka dalam proses perhitungan nilai total aktiva dihitung dalam jutaan rupiah serta ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (\ln)”. Ukuran perusahaan di sini berarti berapa besar perusahaan dilihat dari segi keuangannya.

Rasio keuangan yang ketiga adalah *Earning Per Share*, menurut Rahardjo (2009:149), “*earning per share* merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa”. Menurut Wira (2011:77), “*earning per share* diperoleh dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham beredar”. Sedangkan Munawir (2008:254), mendefinisikan “*earning per share* adalah jumlah laba yang didapat dari setiap lembar saham umum selama satu periode akuntansi”. Hal ini berarti *Earning Per Share* adalah bagaimana perusahaan mampu membayarkan hak dari setiap pemegang saham dari laba yang dihasilkan per lembarnya.

Sesuai dengan pemaparan mengenai rasio-rasio keuangan di atas. Telah dilakukan beberapa penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Earning Per Share* dan pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Penelitian antara Sondakh, Tommy dan Mangantar (2015), Pratama dan Erawati (2012), Susilawati (2012), Gunarso (2014) dan Viandita, Suhadak, dan Husaini (2012), Karimah (2014), Darnita (2013), Aprillia, Yullindari, Nurbaiti (2017), Shinta, Laksito (2014), Nugrahani (2016), Saputra (2013). menunjukkan bahwa masih belum ditemukan adanya hasil yang konsisten antara masing-masing variabel terhadap *Earning Per Share* maupun harga saham.

Terkait dengan ulasan di atas, selanjutnya penelitian ini, bertujuan untuk 1) Menguji signifikansi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. 2) Menguji signifikansi pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

3) Menguji signifikansi pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Sahampada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. 4) Menguji signifikansi pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Algifari (2010:7); “Data kuantitatif adalah fakta atau angka atau hasil pengukuran yang memiliki satuan dan nilai nol adalah absolut. Oleh karena itu data kuantitatif dilakukan operasi matematis (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)” Karena menggunakan data kuantitatif, maka peneliti menggunakan alat analisis data untuk melakukan pengolahan data tersebut. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah *ex-post-facto*. Sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah (1) *Current Ratio* (X_1), (2) *Firm Size*(X_2), dan (3) *Earning Per Share* (X_3) dan Harga Saham (Y).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan memilih perusahaan *Property dan Real Estate* sebagai populasi penelitian. Menurut Sekaran (2006:121), populasi (*Population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi”. Populasi yang dilakukan adalah sebanyak 46 perusahaan. Sedangkan sampel yang merupakan sebagian dari populasi yang memenuhi syarat, menurut Sekaran (2006:123), Sampel (*Sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang yang dipilih dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi adalah 36 perusahaan dikalikan tahun penelitian yakni tiga tahun, maka menjadi 108 perusahaan. Untuk selekse pengambilan sampelnya adalah perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2014-2016 serta perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode penelitian.

Teknik Penelitian Data

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wiratha (2006:169); “Penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif*”. Dalam

penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) *Field Research* (Studi Lapangan)
Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan. Data-data yang dibutuhkan yaitu CR, *Firm Size*, EPS dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange (IDX)*.
- 2) *Library Research* (Studi Kepustakaan)
Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan CR, *Firm Size*, EPS dan Harga Saham untuk memperoleh dasar

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.

Dalam penelitian inivariabel yang diteliti adalah: (1) *Current Ratio* atau rasio likuiditas, (2) *Firm Size* atau ukuran perusahaan, dan (3) *Earning Per Share* atau laba per lembar saham. Adapun penjelasan masing-masing variabel berikut ini.

Definisi operasional yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :*Current Ratio* adalah: (1) Penelitian variabel *Current Ratio* dalam penelitian ini merujuk pada Brigham dan Houston (2012:150), dimensinya yaitu: (a) aktiva lancar, (b) Hutang lancar. (2) *Firm Size* yang merujuk pada teori Jogiyanto (2014:685) adalah ukuran perusahaan kaitannya dengan keuangan perusahaan. Adapun cara untuk mengukur ukuran perusahaan, yaitu menghitung logaritma natural dari total aset. (3) Variabel selanjutnya adalah *Earning Per Share* atau ukuran perusahaan yang merujuk pada teori Tandelilin (2010:373) dimensinya adalah (a) laba bersih setelah bunga dan pajak dan (b) jumlah saham beredar. (4) Harga saham merupakan cerminan bagaimana kondisi perusahaan agar pihak-pihak yang terlibat di dalamnya memahami kondisi keseluruhan perusahaan tersebut. Harga saham dalam penelitian ini merujuk pada Susilo (2009:28) yang terdiri dari dimensi (a) *Supply saham* dan (b) *Demand Saham*.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian mengenai harga saham ini akan diuji menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian dengan variabel terikat harga saham tersebut. Model regresi berganda harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik itu sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang didapat menghasilkan estimator linier yang baik atau tidak. Model regresi perlu diuji dengan asumsi klasik, yang dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Untuk menguji *normalitas* data suatu penelitian, salah satu alat yang digunakan adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Ghazali (2013:160), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Ada dua tahap untuk melakukan uji normalitas, yakni analisis grafik dan analisis statistik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Regresi bebas dari multikolinearitas apabila nilai toleransinya di atas 0,0001 dan VIF kurang dari 5. Menurut Ghazali (2013:105) mengatakan bahwa nilai VIF multikolinearitas adalah kurang dari 10 dan *tolerance* mendekati 1.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda diperlukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini berguna untuk memprediksikan

nilai dari variabel dependen tersebut, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yakni *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Earning Per Share* dengan variabel dependen yakni Harga saham, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 $X_1, X_2 \dots X_n$ = variabel independen
 a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 $b_1, b_2 \dots b_n$ = koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)
 Untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan software komputer program SPSS versi 20.

Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali (2013: 97); “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.” Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan, tujuannya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Earning Per Share* terhadap variabel dependen yaitu Harga saham. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen dengan bantuan SPSS versi 20.

Norma Keputusan

Selanjutnya, peneliti harus paham apa keputusan yang dapat diambil dari penelitian ini. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013:98);“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Hasil pengujian statistik t untuk mengetahui bagaimana masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. (Hasil Penelitian dapat dilakukan pada gambar 4)

Uji Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98);“Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Hasil uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. (Hasil Penelitian dapat dilakukan pada gambar 7)

Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Analisis grafik

dasar pengambilan keputusan, bahwa bentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Hasil dari penelitian dapat dilihat di gambar 1 dan 2 di lampiran).

2. Analisis statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,964. Angka ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal (Hasil dari penelitian dapat dilihat di gambar3 di lampiran).

3. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinieritas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Variabel CR, FS, dan EPS memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.977,

0.981, 0.994 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.023, 1.020, 1.006, yang lebihkecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas (Hasil dari penelitian dapat dilihat di gambar4 di lampiran).

4. Uji Autokorelasi

Diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 2,334sedangkan dalam tabel DW untuk “k”= 3 dan N=108 besarnya DW- tabel:dl (batas luar) = 1,6297. du(batas dalam) = 1,7437. $4 - du = 2,2563$ dan $4 - dl = 2,3703$ Dengan demikian $1,6297 < 2,334 < 2,3703$. sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa DW-testterletak pada daerah uji (Hasil dari penelitian dapat dilihat di gambar5 di lampiran).

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas (Hasil dari penelitian dapat dilihat di gambar6 di lampiran).

6. Hasil analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu $Y = (-0,166) X_1 - 0,035 X_2 + 0,739 X_3 + \epsilon$ (Hasil dari penelitian dapat dilihat di gambar 6 di lampiran).

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas *Current Ratio* (CR) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,013 < 0,05$. Tetapi karena nilai beta bertanda negatif, maka CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, Christine yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) mempengaruhi Harga Saham secara negatif signifikan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham.

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas *Firm Size* (FS) lebih besar dari

taraf signifikansi yaitu $0,596 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan variabel *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Karimah (2016) tentang *Firm Size* yang tidak mempengaruhi harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas *Earning Per Share* (EPS) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelli Aprilia, Willy Yuliandari, Annisa Nurbaiti (2017) tentang *Earning Per Share* yang tidak memengaruhi harga saham.

Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Current ratio* (CR), *Firm Size* (FS), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Current ratio* (CR), *Firm Size* (FS), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. *Firm Size* (FS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4. *Current Ratio* (CR), *Firm Size* (FS), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh

signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Daftar Pustaka

- Aprillia, Shelly; Yuliandhari, Willy, Nurbaeti, Annisa (2016). *Pengaruh Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Alexander, B. Hilda (2015). *2016 Sektor Properti Bangkit*. Harian Kompas.
- Anonymous. 2014, 2015, 2016. *Bursa Efek Indonesia*. Idx.co.id
- Anonymous. 2014. *Wikipedia*.
- Algifari, 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Brigham, Houston 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita, Elis (2013). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012*. Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip
- Gunarso, Pujo. 2014. *Laba Akuntansi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.18, No.1 Januari 2014, hlm 63-71.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indrajaya, G. Herlina, dan R. Setiadi. 2011. *Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal: Studi empiris pada*

- perusahaan sektor pertambangan yang listing di bursa efek Indonesia periode 2004-2007.*
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Karimah, Nurul (2014). *Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham di BEI*.
- Kumala, Shinta, Laksito, Herry 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Earning Per Share*. Diponegoro *Journal of Accounting*. Volume 3 nomor 2 tahun 2014.
- Munawir, 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Nugrahani, Ayu. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Earning Per Share*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 5 nomor 1, Januari 2016.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa.
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*. Gadjah Mada University. Yogyakarta
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Saputra, Yulian Ina (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Earning Per Share*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business* Buku 2 Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat.
- Sukirno, 2016. *Terus Meroket, Ini Proyeksi IHSG Akhir 2016*. Market Bisnis,
- Susilawati, Christine. 2012. *Analisa Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45*. *Jurnal Akuntansi* Volume 4, Nomor 2, November 2012.
- Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sondakh, Frendy, Parengkuan Tommy dan Marjam Mangantar (2015). *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham LQ 45 di BEI Periode 2014-2014*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 3 No. 2 Juni 2015, Hal 749-756
- Viandita, Tamara, Suhadak dan Achmad Husaini. 2012. *Pengaruh Debt Ratio (DR), Price to Earning Ratio (PER), Earning per Share (EPS) dan Size terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.
- Wiratha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995